

Peran Organisasi Sosial Pada Kaum Waria untuk Mencapai Hak *Citizenship*: Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Waria Al-fatah Yogyakarta

Prima Aprilia¹,

Ambar Widaningrum²

^{1,2} Universitas Gadjah Mada-

Indonesia

email: Apriliap432@mail.ugm.ac.id;

ambarwid@ugm.ac.id

Abstract: Inclusive policies are an important step in ensuring welfare and justice for minority groups such as transgender people. This is because their existence still creates a negative stigma from society and even acts of discrimination so that transgender people do not yet have a safe and comfortable space in society. Their existence tends to be ignored and their rights as citizens are not received. This research aims to determine and analyze the role of social organizations towards transgender people, with a case study of the Al-Fatah Yogyakarta Waria Islamic Boarding School. The analysis is based on T.H. Marshall's Citizenship theory. Using qualitative methods with a case study approach, the research results show that the Al-Fatah Waria Islamic Boarding School has carried out an organizational role through various mentoring, supervision, and empowerment activities within the Al-Fatah Waria Islamic Boarding School. Apart from that, this Islamic boarding school has fulfilled all transgender rights such as social rights, political rights, and civil rights by the three components according to T.H. Marshall to achieve inclusivity.

Keywords: Transvestites; Social organization;
Citizenship; Inclusivity.

Abstrak: Kebijakan yang inklusif merupakan langkah penting dalam memastikan kesejahteraan dan keadilan bagi kelompok minoritas seperti kaum waria. Hal tersebut dikarenakan keberadaan mereka masih menimbulkan stigma negatif dari masyarakat sampai pada tindakan diskriminasi, sehingga waria belum mendapatkan ruang yang aman dan nyaman di masyarakat. Keberadaan mereka cenderung terabaikan hingga tidak diterimanya hak sebagai *citizen*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa peran organisasi sosial terhadap kaum waria, dengan studi kasus Pondok Pesantren Waria Al-fatah Yogyakarta. Analisis didasarkan pada teori *citizenship* milik T.H Marshall. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Waria Al-fatah sudah menjalankan peran organisasi melalui berbagai kegiatan pendampingan, pengawasan, dan berbagai kegiatan pemberdayaan dalam Pondok Pesantren Waria Al-fatah. Selain itu, Pondok Pesantren ini sudah memenuhi setiap hak waria seperti hak sosial, hak politik, dan hak sipil sesuai dengan tiga komponen menurut T.H Marshall untuk mencapai inklusivitas.

Kata Kunci: Kaum Waria; Organisasi Sosial; *Citizenship* ;
Inklusivitas.